

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi yang semakin berkembang ini peran perpustakaan sangatlah penting guna membangkitkan kembali rasa semangat masyarakat dalam mencari informasi yang tepat dapat dijadikan sumber utama dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan harus memiliki inovasi baru untuk dapat menarik perhatian masyarakat agar *aware* pentingnya perpustakaan bagi kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut. Perpustakaan merupakan salah satu wahana yang dapat dijadikan sebagai fasilitas dalam mencari berbagai informasi yang sedang dibutuhkan oleh setiap individu atau masyarakat. Peran perpustakaan sangat penting guna meningkatkan pendidikan, pengetahuan serta wawasan baru. Perpustakaan harus mulai menciptakan inovasi baru dalam rangka mampu bersaing dengan sumber informasi lainnya baik dari segi pelayanan atau pengelolaannya agar kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi.

Hal yang dapat dijadikan poin penting adalah memahami pola gaya hidup masyarakat yang semakin modern ini. Dengan begitu, dapat mempermudah dalam menyesuaikan informasi dan pelayanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tersebut. Hal tersebut juga akan berdampak pada pengembangan perpustakaan dimana ketika masyarakat merasa puas terhadap pelayanan dan pengelolaan perpustakaan tersebut maka masyarakat tersebut akan berkunjung kembali dan memanfaatkan perpustakaan tersebut guna memenuhi kebutuhan informasinya. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa, “ perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka”. Berdasarkan hal tersebut, perpustakaan harus dapat menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi bagi pemustaka.

Pada era teknologi seperti ini, masih terdapat perpustakaan yang kurang siap dalam melakukan evaluasi perpustakaan agar lebih inovatif baik dari segi

penyedia informasi atau koleksi yang disediakan di perpustakaan tersebut. Selain itu, minat kunjung masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan pun masih rendah. Hal ini mengakibatkan masih sedikitnya informasi yang digunakan oleh masyarakat di perpustakaan. Dalam hal ini, baik dari pihak perpustakaan atau pun masyarakat sendiri perlu melakukan inovasi yang dapat mengoptimalkan kembali minat kunjung masyarakat guna memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi yang paling berguna dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Berkembangnya teknologi saat ini memudahkan setiap individu untuk mengakses berbagai informasi yang sedang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan adanya sosial media yang mulai marak ini dapat dijadikan sebagai lahan bagi setiap pemilik bisnis untuk menarik pengunjung ke dalam usaha yang dimilikinya. Dalam hal ini, peran promosi perpustakaan dapat dijadikan sebagai salah satu cara agar pengunjung dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi di dalam suatu lingkungan tersebut.

Promosi merupakan pertukaran informasi antarorganisasi/lembaga dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut. Berbeda halnya dengan Sutarno NS (2006, hlm. 101) menjelaskan bahwa, promosi adalah suatu kegiatan mempublikasikan dan memasarkan keberadaan dan eksistensi perpustakaan.

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk memperluas, menyebarluaskan atau mempublikasikan keberadaan suatu tempat guna memenuhi tujuannya. Dalam hal ini, perpustakaan pun harus memiliki promosi tersendiri untuk dapat menarik kunjungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Promosi perpustakaan merupakan media yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai perpustakaan untuk menarik masyarakat berkunjung ke perpustakaan.

Adapun tujuan dari kegiatan promosi ini adalah untuk menyebarkan informasi kepada pasar, memperoleh konsumen baru dan menjaga kesetiaan dari konsumen, meningkatkan penjualan sehingga pendapatan meningkat, memberi pembeda dan mengunggulkan produk dibanding dengan pesaing dan untuk memberi citra produk ataupun jasa dan nama bisnis dimata para konsumen.

Beberapa media promosi menurut Mustafa (1996, hlm. 29-30) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut.

1. Media cetak antara lain melalui iklan di media massa, brosur, dan pamphlet.

2. Media elektronik seperti televisi, radio dan internet.
3. Media penyelenggara kegiatan misalnya seminar, diskusi, ceramah/konsultasi, event dan lain – lain.

Keberhasilan suatu promosi ditentukan oleh cara yang dilakukan dan media yang digunakan serta ide yang menunjang agar promosi mempunyai kesan yang baik dan dapat diterima. Untuk memperoleh konsumen baru dan menjaga kesetiaan dari konsumen kegiatan promosi harus dapat menarik perhatian konsumen. Oleh karena itu pengemasan promosi harus menarik dan unik sehingga konsumen melirik dan mengingat promosi yang dilakukan. Pengemasan tersebut harus sesuai dengan target yang dipengaruhi oleh beberapa kriteria seperti usia, latar belakang, aktivitas, hobi dan lain – lain. Dengan begitu kegiatan promosi yang dilakukan dapat dipahami dengan baik oleh konsumen.

Sosial media saat ini dapat dikatakan sebagai salah satu sosial media yang banyak digunakan oleh setiap individu khususnya *instagram*. Adanya *instagram* dapat membantu individu dalam menyebarkan segala informasi baru kepada masyarakat. Untuk kalangan pembisnis, *instagram* dapat dijadikan sebagai media promosi untuk menyebarkan informasi mengenai lahan bisnis yang dimiliki oleh pembisnis tersebut. Hal tersebut dapat berdampak positif bagi pembisnis tersebut agar meningkatkan daya tarik masyarakat berkunjung ke tempat usaha miliknya.

Salah satu yang dapat dilakukan yaitu menciptakan suatu usaha seperti *cafe* yang dimana didalamnya terdapat perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat tersebut. Adanya *cafe library* tersebut dapat meningkatkan kembali minat kunjung masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi utama. *Little Wings Cafe* merupakan salah satu *cafe* di Bandung yang menyediakan perpustakaan di dalamnya. Perpustakaan tersebut dapat dijadikan sebagai fasilitas tambahan yang disediakan oleh *cafe* tersebut guna memberikan inspirasi kepada pengunjung ketika sedang berada didalam *cafe* tersebut. Ketersediaan koleksi pun beragam, terutama koleksi yang bersifat menghibur seperti koleksi fiksi. Pengunjung memiliki ketertarikan tersendiri ketika berkunjung ke *Little Wings Cafe* karena dengan adanya perpustakaan dapat memberikan hiburan kepada pengunjung ketika sedang berdiskusi atau berkunjung ke *cafe* tersebut. *Little Wings Cafe* yang mulai beroperasi sejak Maret 2014 menggunakan *Twitter*, *Instagram* dan *Facebook* untuk media promosi karena sebagian dari pengunjung mereka adalah anak muda yang merupakan pengguna media sosial yang aktif.

Perpustakaan *Little Wings Cafe* menjadi salah satu faktor yang menjadi ciri khas *cafe* tersebut. Keberadaan perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai salah satu objek utama dalam *cafe* tersebut dan juga sebagai pengisi waktu luang pengunjung ketika sedang menunggu pesanan di dalam *cafe* tersebut. Tidak hanya itu saja, dengan adanya perpustakaan dapat dijadikan sebagai daya tarik masyarakat untuk datang ke *Little Wings Cafe*.

Minat adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu. Slameto (2003, hlm. 57) menjelaskan bahwa, “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kunjungan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat untuk dapat mencapai tujuannya. Sutarno (2006, hlm. 123) mengungkapkan bahwa, “suatu masyarakat baru mau ke perpustakaan jika mereka: (1) tahu arti dan manfaatnya, (2) mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan, (3) tertarik dengan perpustakaan, (4) merasa senang dengan perpustakaan, dan (5) dilayani dengan baik”.

Kunjungan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat untuk dapat mencapai tujuannya. Adanya kunjungan menandakan seseorang tersebut memiliki sebuah keinginan untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan sebelumnya. Suatu kunjungan akan terjadi ketika suatu individu memiliki suatu tujuan yang hendak dicapai. Sutarno (2006, hlm. 123) mengungkapkan bahwa, “suatu masyarakat baru mau ke perpustakaan jika mereka: (1) tahu arti dan manfaatnya, (2) mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan, (3) tertarik dengan perpustakaan, (4) merasa senang dengan perpustakaan, (5) dilayani dengan baik”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat kunjung merupakan dorongan di dalam diri setiap individu untuk mengunjungi suatu tempat guna mencapai tujuannya. Seperti yang dijelaskan oleh Darmono (2001, hlm. 182) bahwa, “minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat kunjung perpustakaan merupakan dorongan di dalam diri seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh perpustakaan, seperti koleksi yang disediakan di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Pengunjung *Little Wings Cafe* memiliki kunjungan yang cukup stabil karena pengunjung selalu datang ke *cafe* tersebut untuk menikmati fasilitas yang sudah disediakan di *cafe* tersebut. Namun, terdapat beberapa hal yang menjadi

kekurangan dalam media promosi perpustakaan yaitu salah satunya adalah kurangnya informasi/tulisan terbaru khususnya perpustakaan melalui media sosial.

Adapun penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI yang ditulis oleh Humaidah (2017, hlm. 113), hasil penelitian tersebut yaitu gambaran deskriptif variabel promosi perpustakaan melalui media sosial cukup baik, jika dilihat dari nilai rata-rata tiap item pertanyaan variabel. Dengan demikian dapat dikatakan promosi perpustakaan melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI sangat berpengaruh dan mempunyai hubungan yang kuat. Adapun penelitian terdahulu lainnya berjudul Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Minat Kunjung Ulang yang Dimediasi oleh Kepuasan Pasien di Klinik Rumah Zakat Yogyakarta yang ditulis oleh Triana Helmawati dan Siti Dyah Handayani (2012, hlm. 13), hasil penelitian tersebut yaitu:

Dimensi kualitas layanan yang tidak berpengaruh terhadap kepuasan pasien adalah dimensi bukti fisik, sedangkan yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien adalah ketanggapan. Variabel kepuasan pasien terbukti berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang. Kepuasan pasien juga berperan sebagai mediator parsial antara masing-masing dimensi bukti, ketanggapan, jaminan, dan empati dengan minat kunjungan ulang.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu mengenai minat kunjung. Namun yang menjadikan perbedaan dalam variabel ini adalah mengenai minat kunjung dalam memanfaatkan media promosi perpustakaan.

Media promosi perpustakaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku bisnis untuk menarik minat kunjung masyarakat untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai bisnis yang dimilikinya. Selain itu, suatu ciri khas juga dapat menjadi salah satu faktor yang menjadi daya tarik agar masyarakat “*aware*” mengenai keberadaan *cafe*/tempat usaha tersebut. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa hal yang kurang diperhatikan oleh pelaku bisnis mengenai informasi terbaru mengenai fasilitas yang sudah ada di *cafe* tersebut ke dalam media promosi tersebut. Karena pada dasarnya media sosial dapat dijadikan sebagai media promosi oleh pelaku bisnis dalam menarik kunjungan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial terhadap Minat Kunjung Di *Little Wings Cafe*”**.

1.2 Rumusan Masalah

a. Rumusan Masalah Umum

Bagaimana pengaruh Promosi Perpustakaan melalui media sosial dengan Minat Kunjung Pengunjung di *Little Wings Cafe*?

b. Rumusan Masalah Khusus

- 1) Bagaimana gambaran Promosi Perpustakaan melalui media sosial di *Little Wings Cafe*?
- 2) Bagaimana gambaran Minat Kunjung Pengunjung di *Little Wings Cafe*?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Penelitian Umum

Untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial dengan minat kunjung konsumendi *Little Wings Cafe*.

b. Tujuan Penelitian Khusus

- 1) Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui media sosial di *Little Wings Cafe*.
- 2) Untuk mengetahui Minat Kunjung di *Little Wings Cafe*.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai keterkaitan ketersediaan koleksi fiksi dengan motivasi kunjungan siswa ke perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, penulis mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru mengenai hubungan antara promosi perpustakaan melalui media sosial dengan minat kunjung konsumen di *Little Wings Cafe*.

2) Bagi *Little Wings Cafe*

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan koleksi di *Little Wings Café*.
2. Dapat dijadikan sebagai motivasi pengunjung untuk berkunjung ke *Little Wings Café*.

3) Bagi Mahasiswa

1. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Sebagai alat pembelajaran.
- 4) Bagi Prodi Perpustakaan Dan Sains Informasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah akademik UPI tahun 2016 yang terdiri atas:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini terdapat struktur penulisan bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II Kajian Pustaka/Landasan Teoritis

Pada bagian ini terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan terutama mengenai teori-teori yang dikaji dan kedudukan masalah penelitian. Isi kajian pustaka seperti konsep-konsep, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, posisi teoritis yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memaparkan metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang diadaptasi dari Creswell dalam UPI (2009), yaitu desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV Pembahasan

Pada bagian ini membahas mengenai dua hal yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Simpulan

Pada bagian ini membahas mengenai simpulan penelitian yang biasanya berisikan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi penelitian selanjutnya.